

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah Lingkungan Kerja, Etos Kerja, dan Kinerja Karyawan.

Berdasarkan objek penelitian, maka akan dianalisis beberapa hal, pertama mengenai pengaruh lingkungan kerja dan etos kerja terhadap kinerja karyawan.

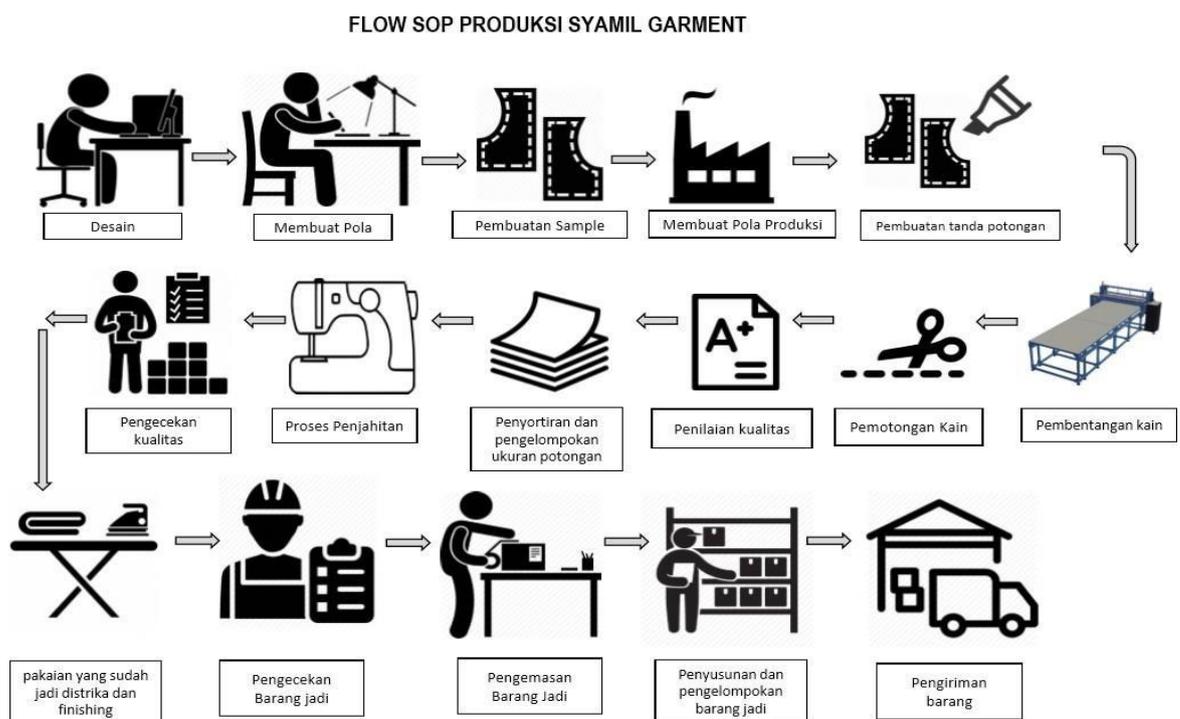
##### **3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan Syamil *Garment***

Perusahaan Syamil *Garment* merupakan perusahaan yang saat ini masih fokus pada sector pembuatan pakaian atau tekstil. Berdiri sejak 20 tahun yang lalu, perusahaan *garment* ini beroperasi pada bidang pembuatan pakaian atau tekstil, mulai dari pembuatan baju muslim dan perlengkapan haji. Perusahaan *garment* ini berlokasi di Jl. Saguling No.100 Kawalu Kota Tasikmalaya. Perusahaan Syamil *Garment* ini merupakan salah satu bagian dari beberapa *garment* yang dimiliki oleh keluarga besar Bpk. H. Momong yang dikelola oleh Bpk. Aang dan Ibu. Neti beserta keluarga yang terkait dan karyawan disekitar Desa Kawalu.

Motto kerja Perusahaan Syamil *Garment* adalah “*your satisfactions our pride*” yang memiliki arti bahwa kepuasan anda merupakan kebanggaan perusahaan, sehingga perusahaan akan selalu berusaha memberikan kualitas dan pelayanan yang terbaik untuk memuaskan konsumen. Perusahaan Syamil *Garment* merupakan perusahaan dalam sector pembuatan pakaian busana muslim untuk laki-laki, perempuan, dan anak-anak.

Perusahaan *Syamil Garment* merupakan perusahaan dalam sektor pembuatan pakaian busana muslim di Desa Kawalu. Selain itu, Perusahaan *Syamil Garment* dapat memproduksi barang jadi dengan jumlah besar dengan kualitas yang baik.

**Gambar 3.1**  
**Kegiatan Usaha Perusahaan Syamil Garment**



Sumber: Perusahaan *Syamil Garment* (2022)

### 3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan *Syamil Garment*

#### Visi

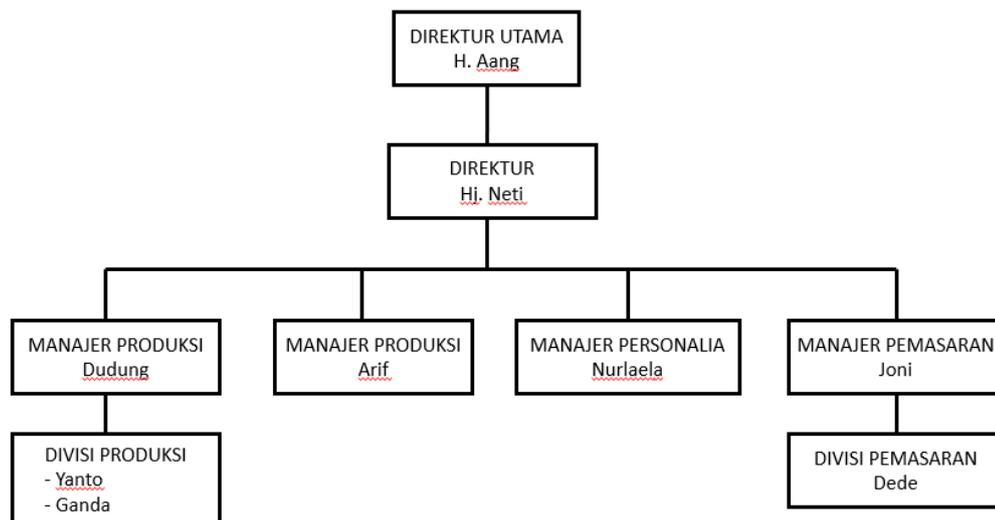
Menjadi perusahaan *garment* yang bersifat terintegrasi professional dan handal di bidangnya dengan mengutamakan pelayanan terbaik serta mengutamakan keselamatan kerja dalam kebersamaan dan kekeluargaan untuk mencapai keharmonisan.

### Misi

1. Menjadi pelopor terciptanya sebuah merek lokal yang dapat bersaing di kancan internasional.
2. Menjadi salah satu perusahaan produksi pakaian jadi terbesar di Indonesia.
3. Mendidik sumber daya manusia Indonesia agar memiliki etos kerja yang tinggi.
4. Meningkatkan kesejahteraan setiap karyawan.

### 3.1.3 Struktur Perusahaan Syamil *Garment*

**Gambar 3.2**  
**Struktur Perusahaan Syamil *Garment***



Sumber: Perusahaan Syamil *Garment* (2022)

#### 3.1.3.1 Uraian Tugas

Berikut uraian tugas masing-masing bagian yang terdapat pada struktur organisasi Perusahaan Syamil *Garment*:

1. Direktur Utama

Tugas pokok:

- a. Menerbitkan kebijakan perusahaan;
  - b. Menetapkan serta mengawasi tugas pekerjaan para karyawan dan manajer;
  - c. Memberikan persetujuan terhadap anggaran perusahaan.
2. Direktur
- a. Membantu direktur utama dalam memimpin dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas perusahaan;
  - b. Membantu direktur dalam penyusunan kebijakan perusahaan.
3. Manajer Produksi
- a. Melakukan perencanaan proses produksi;
  - b. Melakukan perencanaan kebutuhan material yang dibutuhkan untuk proses produksi;
  - c. Memasok segala kebutuhan bahan baku untuk proses produksi;
  - d. Melakukan perencanaan kapasitas produk yang akan di produksi;
4. Manajer Personalia
- a. Melakukan pencatatan kehadiran karyawan;
  - b. Memperhatikan masalah sosial karyawan;
  - c. Membuat peraturan perusahaan bersama pimpinan perusahaan;
  - d. Meningkatkan sumber daya manusia dengan melakukan *training* dan pelatihan khusus;
  - e. Membuat peraturan yang bersifat mensejahterakan karyawan.
5. Manajer Pemasaran

- a. Mencari konsumen atau memperluas jangkauan konsumen baru;
  - b. Mempromosikan hasil produk perusahaan kepada masyarakat luas dengan berbagai cara seperti melalui pameran, promosi melalui *website*, dll.
  - c. Menjaga komunikasi kepada konsumen yang sudah ada agar para konsumen tersebut tetap nyaman menggunakan produk perusahaan;
  - d. Bekerjasama dengan bagian yang lain termasuk bagian produksi dan personalia tentang perkembangan *trend* konsumen di pasaran.
6. Divisi Produksi
- a. Berkomunikasi dan koordinasi dengan manajer produksi terkait produk yang akan dihasilkan oleh perusahaan;
  - b. Melakukan proses produksi;
  - c. Melakukan pengecekan terhadap kondisi hasil produksi;
7. Divisi Pemasaran
- a. Berkomunikasi langsung dan mempromosikan produk perusahaan dengan calon konsumen;
  - b. Melakukan pelayanan secara maksimal kepada calon konsumen;
  - c. Mencatat keinginan dan kebutuhan calon konsumen;
  - d. Mengevaluasi keinginan dan kebutuhan calon konsumen yang nantinya akan dikoordinasikan kepada perusahaan.

### 3.1.4 Sebaran Tenaga Kerja Perusahaan Syamil Garment

Sebaran tenaga kerja merupakan deskripsi singkat mengenai pekerja. Berikut merupakan sebaran tenaga kerja Perusahaan Syamil *Garment* pada tahun 2022.

**Sebaran Tenaga Kerja Perusahaan Syamil Garment**  
**Tabel 3.1**

No.	Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	<i>Designer</i>	5	5	10
2.	<i>Merchandising</i>	3	10	13
3.	Pembuatan Pola CAD ( <i>Computer Aided Design</i> )	10	10	20
4.	<i>Wherehouse</i> (Gudang Kain)	10	5	15
5.	<i>Trimming and Accessories</i>	5	8	13
6.	PPIC ( <i>Planning Production and Inventory Cotntrol</i> )	12	15	27
7.	<i>Sewing</i> (Menjahit)	10	30	40
8.	Pemeliharaan Mesin	4		4
9.	<i>Washing</i> (Pencucian)	15	55	70
10.	<i>Finishing</i>	20	42	62
	$\Sigma$			<b>274</b>

Sumber: Perusahaan Syamil *Garment* (2022)

### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan suatu data yang memiliki tujuan juga kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh lingkungan dan etos kerja terhadap kinerja karyawan Perusahaan Syamil *Garment* yaitu metode penelitian survey. Menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2018:80) menyatakan bahwa penelitian survey merupakan sebuah penelitian yang dilakukan terhadap populasi besar maupun kecil, data yang dipelajari berupa data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-

kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

### **3.2.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Metode kuantitatif dapat didefinisikan sebagai suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan tentang apa yang ingin diketahui. Metode penelitian ini menerjemahkan data menjadi angka untuk menganalisis hasil temuannya. Creswell (2015: 23) menjelaskan penelitian kuantitatif merupakan pendekatan untuk menguji teori objektif dengan menguji hubungan antar variabel. Variabel ini pada gilirannya dapat diukur dengan menggunakan instrument sehingga data jumlah dapat dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik.

Penelitian ini dirancang sebagai jenis metode survei. Penelitian survei yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi yang besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel (Kerlinger., 1973 dalam Sugiyono., 2016: 80). Selanjutnya agar tercapainya tujuan penelitian sesuai dengan apa yang telah dirumuskan maka data dan informasi yang diperoleh mengenai konsumen dikumpulkan melalui survei. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan dengan metode pengambilan data melalui penyebaran kuisioner kepada karyawan Perusahaan Syamil *Garment*.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2016: 38), bahwa “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent*) (X), merupakan variabel yang mempengaruhi variabel tidak bebas/terikat. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Lingkungan Kerja ( $X_1$ ) dan Etos Kerja ( $X_2$ ).
2. Variabel tidak bebas (*dependent*) (Y), merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Yang menjadi variabel *dependent* dalam penelitian ini yaitu Kinerja Karyawan (Y).

Dibawah ini disajikan tabel operasionalisasi variabel yang digunakan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
<b>Lingkungan Kerja (<math>X_1</math>)</b>	Segala sesuatu yang ada disekitar para karyawan dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab yang telah diberikan.	1. Hubungan kerja karyawan dengan atasan	1. Dukungan (motivasi) pimpinan.	<b>O</b>
			2. Bimbingan.	<b>R</b>
			3. Kepercayaan pimpinan.	<b>D</b>
			4. Bersikap adil.	<b>I</b>
		2. Hubungan kerja karyawan dengan rekan kerja	1. Keakraban.	<b>N</b>
			2. Rekan kerja sebagai motivator.	<b>A</b>
			3. Kerjasama.	<b>L</b>

Variabel	Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
			4. Kepercayaan rekan kerja.	
<b>Etos Kerja (X<sub>2</sub>)</b>	Perilaku positif yang ditunjukkan seseorang ketika bertindak untuk meraih sesuatu secara optimal yang tercermin dari sikap, perasaan, kesediaan dalam melakukan pekerjaan, dan keseriusan dalam bekerja.	1. Keahlian interpersonal.  2. Inisiatif.  3. Dapat diandalkan.	1. Kerja keras. 2. Tekun. 3. Rendah hati.  1. Antusias dalam bekerja. 2. Teliti. 3. Cerdas.  1. Mematuhi peraturan. 2. Jujur. 3. Bekerja dengan penuh kehati-hatian.	O R D I N A L
<b>Kinerja Karyawan (Y)</b>	Hasil kerja yang dicapai oleh karyawan sesuai dengan tanggungjawabnya dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan.	1. Kualitas  2. Kuantitas  3. Ketepatan waktu.	1. Keterampilan dalam bekerja. 2. Menyelesaikan pekerjaan dengan penuh perhitungan. 1. Menyelesaikan pekerjaan sesuai target. 2. Mampu mengerjakan pekerjaan. 3. Memahami setiap bidang pekerjaan. 1. Kehadiran dalam bekerja. 2. Memaksimalkan waktu yang tersedia.	O R D I N A L

### **3.2.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

#### **3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut Sugiyono (2014) data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, narasi, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui pengisian kuesioner yang disebarakan kepada karyawan Perusahaan Syamil *Garment*.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain yang mana data tersebut dapat dijadikan sebagai bahan untuk kepentingan pribadi, data tersebut sudah ada kemudian diolah kembali menjadi tujuan tertentu, data ini berupa sejarah dan keadaan perusahaan, literatur, artikel, tulisan ilmiah yang dianggap relevan dengan topik yang dibahas.

#### **3.2.3.2 Prosedur Pengumpulan Data**

Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah Teknik pengumpulan data yang dimana peneliti pada saat mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada pihak yang diwawancarai atau pihak terkait. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, *face to face*, dan menggunakan telepon.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dimana responden diarahkan untuk mengisi pertanyaan maupun pernyataan yang diberikan oleh peneliti kemudian akan dikembalikan kepada peneliti pada saat setelah diisi dengan lengkap. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan secara langsung kepada responden, atau dikirim melalui pos maupun internet.

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Formula yang digunakan adalah teknik koefisien korelasi dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Nilai korelasi

X = Skor salah satu pernyataan

Y = Total skor pernyataan

N = Jumlah responden

R hitung dengan r tabel yaitu angka kritik tabel korelasi pada derajat kebebasan ( $dk = n-2$ ) dengan taraf signifikan 5% maka:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti pernyataan tersebut valid.

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti pernyataan tersebut tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan uji validitas akan menggunakan SPSS for Windows Versi 25.0.

#### b. Uji Reliabilitas

Menurut Abdurrahman dkk., (2014: 47) instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Pada penelitian ini menggunakan uji realibilitas Cronbach menurut Saefuddin dalam (Abdurrahman dkk., 2014: 48). Dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan

$\sigma^2$  = Varians total

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

Sebelum dicari jumlah varians butir, terlebih dahulu dicari jumlah varians tiap butir lalu jumlahkan.

Rumus varians yang digunakan adalah:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 \left( \frac{\sum x^2}{n} \right)}{n}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

x = Nilai skor yang dipilih (total dari butir nomor pernyataan)

Kaidah keputusan dari hasil perhitungan tersebut adalah:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pernyataan tersebut reliabel

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  pernyataan tersebut tidak reliabel

### 3. Studi Dokumentasi

Menurut Hardani dkk (2020: 149) metode dokumentasi berarti cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada dan diperoleh melalui tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang.

#### 3.2.3.3 Populasi Sasaran

Populasi Menurut Sugiyono, (2018: 119) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi Perusahaan Syamil *Garment* sebanyak 274 orang.

#### 3.2.3.4 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono, (2018: 120) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Pada populasi misalkan

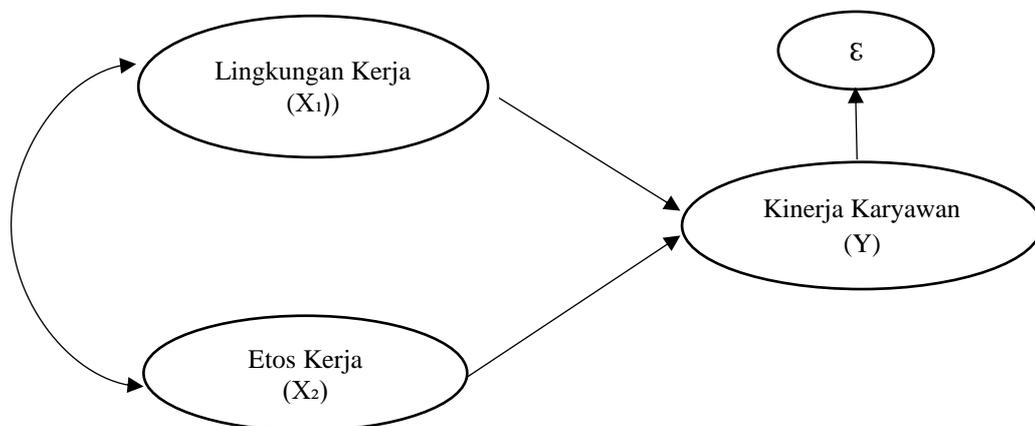
subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua karena penelitiannya merupakan penelitian populasi, sedangkan jika subjeknya besar dapat diambil antara 5% - 10%.

Menurut Arikunto dalam Harini & Damayanti, (2018: 49) menjelaskan bahwa ukuran suatu sampel berdasarkan dengan suatu populasi atau jumlah responden agar dapat menjadi sampel penelitian apabila populasi < 100 (kurang dari seratus) sebaiknya diambil seluruhnya. Pada penelitian ini menggunakan *accidental sampling* dengan menggunakan rumus Slovin karena hanya satu bagian atau satu kelompok individu yang akan diteliti yaitu karyawan bagian produksi Perusahaan Syamil *Garment* sebanyak 163 orang dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{274}{1+(274 \times 0,05^2)} = 163$$

### 3.2.4 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh lingkungan dan etos kerja terhadap kinerja karyawan, dibawah ini disajikan paradigma penelitian berdasarkan kerangka pemikiran pada gambar 3.3.



**Gambar 3.3**  
**Paradigma Penelitian**

### **3.2.5 Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh lingkungan dan etos kerja terhadap kinerja karyawan. Setelah data yang diperlukan diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuisisioner yang telah disebarkan.

Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini dengan berdasarkan data dan instrument yang diperoleh, maka akan dianalisis dengan menggunakan *Path Analysis* yaitu untuk mengetahui pengaruh lingkungan dan etos kerja terhadap kinerja karyawan, serta untuk mengetahui pengaruh antara variabel X (lingkungan dan etos kerja). Setelah data diperoleh, data tersebut kemudian akan dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh lingkungan dan etos kerja terhadap kinerja karyawan. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### **3.2.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas**

Uji validitas dan reliabilitas merupakan uji yang dilakukan terhadap instrumen penelitian. Kedua uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap instrumen penelitian layak untuk dipakai dalam penelitian. Instrumen pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner.

##### **3.2.5.1.1 Uji Validitas**

Uji validitas adalah suatu uji yang digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu alat atau instrumen yang digunakan untuk memperoleh data di dalam suatu penelitian. Kevalidan tersebut dapat diketahui dengan melihat

koefisien korelasi ( $r$ ) antara skor item dan skor total. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur untuk kuesioner tersebut (Ghozali 2011:153). Menurut Sugiyono (2018:202) menyatakan item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula.

Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrumen valid adalah nilai indeks validitasnya  $\geq 0.3$  dan jika koefisien korelasi *Pearson Product Moment*  $\leq r$  tabel. Oleh karena itu, semua pernyataan yang memiliki tingkat korelasi dibawah  $r$  tabel atau 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

Setelah itu, dibandingkan dengan nilai kritisnya. Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti data tersebut signifikan (valid) dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Sebaliknya bila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , berarti data tersebut tidak signifikan (tidak valid) dan tidak akan diikutsertakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Pernyataan-pernyataan yang valid selanjutnya dilakukan uji reliabilitasnya.

#### **3.2.5.1.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan apakah instrumen yang dipakai *reliable* atau tidak, maksud dari *reliable* adalah jika instrumen tersebut diujikan berulang-ulang maka hasilnya akan sama. Sugiyono (2015:205) menyatakan bahwa “reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.

Untuk menguji reliabilitas yaitu dengan menggunakan metode *Split half*, hasilnya bisa dilihat dari nilai *Correlation Between Forms*. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ ,

maka instrumen tersebut dikatakan *reliable* atau membandingkannya dengan nilai *cut off point* 0,4 maka reliabel jika  $r > 0,4$ . Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel. Pengujian reabilitas dengan *Alpha Cronbach* bisa dilihat dari nilai Alpha ( $\alpha$ ), jika nilai  $\alpha >$  dari nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,6 maka dapat dikatakan *reliable*. Menurut Arikunto (2013), rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya kuesioner atau soal bentuk uraian. Adapun tabel kriteria indeks koefisien reliabilitas sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kriteria Indeks Koefisien Reliabilitas**

No	Interval	Kriteria
1.	< 0,200	Sangat Rendah
2.	0,200 – 0,399	Rendah
3.	0,400 – 0,599	Cukup
4.	0,600 – 0,799	Tinggi
5.	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono, 2017

Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas dan uji reliabilitas akan menggunakan Program *SPSS for Windows v26*.

### 3.2.5.2 Analisis Deskriptif

Teknik pertimbangan data menggunakan analisis deskriptif, data dikumpulkan dan diringkas pada hal-hal yang berkaitan dengan data tersebut, seperti: frekuensi, *mean*, standar deviasi maupun rankingnya. Dalam upaya untuk menentukan pembobotan jawaban responden, dilakukan dengan menggunakan Skala Likert untuk jenis pernyataan tertutup berskala normal. Sikap-sikap pernyataan tersebut memperhatikan pendapat positif dan negatif. Dengan alternatif jawaban SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TAP (Tidak Ada Tanggapan),

TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Untuk lebih jelasnya terdapat pada table 3.3.

**Tabel 3.4 Skor Skala Likert**

<b>Kriteria Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor Jawaban Positif</b>	<b>Skor Jawaban Negatif</b>
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Tidak Ada Tanggapan	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Perhitungan hasil kuesioner dengan presentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

X = Jumlah Presentase Jawaban

F = Jumlah Jawaban/Frekuensi

N = Jumlah Responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan tersebut, maka dapat ditentukan intervalnya dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

### 3.2.5.3 Metode *Successive Interval*

Data yang diperoleh merupakan data ordinal, untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval dapat menggunakan metode *Successive Interval*. Langkah-langkah dari metode *successive interval* yaitu:

1. Perhatikan banyaknya F (Frekuensi) responden yang menjawab (memberikan) respon terhadap alternatif (kategori) jawaban yang tersedia;
2. Bagi setiap bilangan pada F (Frekuensi) dibagi dengan n (karyawan) sehingga akan diperoleh proporsi;
3. Jumlah P (Proporsi) secara berurutan dari setiap responden, sehingga menghasilkan proporsi kumulatif (PK);
4. Proporsi kumulatif (PK) dianggap distribusi normal baku dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai z berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternatif jawaban;
5. Hitung SV  $\frac{\text{Density of limit} - \text{Density of upper limit}}{\text{area under upper limit} - \text{area under lower limit}} f$

SV yang nilainya terkecil (harga negatif terbesar) diubah menjadi sama dengan satu transformed scale value:  $Y = SV + SV$ .

### 3.2.5.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur merupakan perluasan penerapan analisis regresi linier berganda untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Model ini dipertimbangkan untuk digunakan dalam suatu penelitian apabila hubungan yang dianalisis merupakan hubungan sebab akibat dengan model yang kompleks. Dengan menggunakan analisis jalur akan dapat dihitung pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung

antar variabel. Tahapan yang digunakan dalam *path analysis* adalah sebagai berikut:

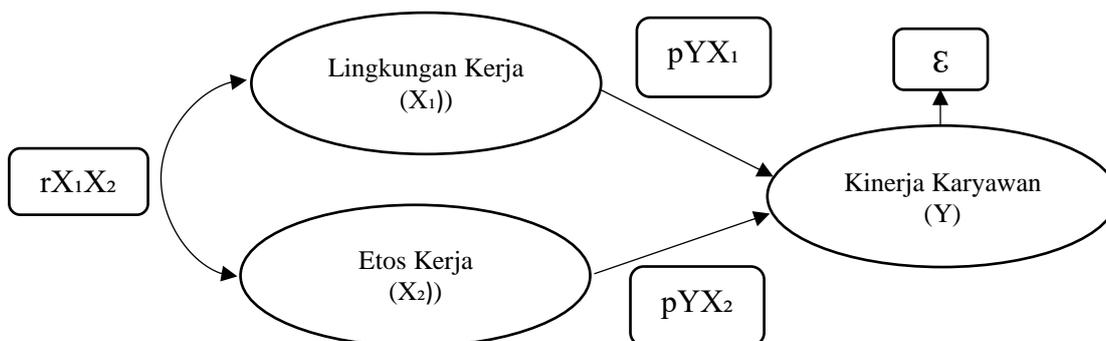
1. Membuat diagram jalur dan membaginya menjadi beberapa sub-struktur;
2. Menentukan matriks korelasi;
3. Menghitung matrix invers dari variabel independent;
4. Menentukan koefisien jalur, tujuannya untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel *independent* terhadap variabel *dependent*;
5. Menghitung  $R^2$  ( $X_1 \dots X_k$ );
6. Menghitung koefisien jalur variabel residu;
7. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F;
8. Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji t;

Adapun formula *path analysis* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pola hubungan diantara variabel. Hal ini dilakukan untuk menjelaskan hubungan yang terjadi antar variabel.

Langkah-langkah tersebut adalah:

1. Membuat Diagram Jalur

Proses ini dilakukan untuk menampilkan gambaran umum antar hubungan.



**Gambar 3.4.**  
**Diagram Jalur**

Keterangan:

$\varepsilon$  = Faktor lain yang tidak diteliti

$r_{X_1X_2}$  = Korelasi antara  $X_1$  dengan  $X_2$

$p_{YX_1}$  = Koefisien jalur variabel  $X_1$  terhadap  $Y$

$p_{YX_2}$  = Koefisien jalur variabel  $X_2$  terhadap  $Y$

$p_{Y\varepsilon}$  = Koefisien jalur variabel lain yang tidak diteliti terhadap  $Y$

## 2. Menghitung Koefisien Jalur

Koefisien jalur dapat diketahui dengan memperhatikan *output* pada pengujian anova. Dengan ketentuan:

$p\text{-value} = 0,000 \leq 0,05$  yang artinya pemodelan dapat dilanjutkan.

Kemudian dengan menguji masing-masing koefisien variabel pada tabel koefisien dengan ketentuan:

$p\text{-value} = \sum (\text{sigma}) \leq 0,05$  yang artinya terdapat pengaruh antara *independent* terhadap *dependent*.

## 3. Menghitung Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi merupakan statistic yang mengukur *covariation* dari atau hubungan antara dua variabel, pernyataan erat atau tidak erat hubungan tersebut akan digunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi dan tafsiran korelasi menurut tabel r terlampir. Koefisien korelasi dapat dilihat dari tabel *correlation coefficients pearson* dengan ketentuan:

$p\text{-value} = \sum (\text{sigma}) \leq 0,05$  yang artinya terdapat hubungan atau korelasi pada variabel *independent*.

## 4. Menghitung Faktor Residu ( $\varepsilon$ )

Koefisien residu dihitung berdasarkan output Model *Summary*. Dimana nilai  $R^2$ , ( $X_1$ ,  $X_2$ ) merupakan nilai *R Square* pada Model *Summary*

5. Pengaruh Langsung maupun Tidak Langsung  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y

Untuk mengetahui besarnya pengaruh langsung maupun tidak langsung antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y, dapat dilihat pada tabel 3.5.

**Tabel 3.5**  
**Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung  $X_1$  dan  $X_2$  Terhadap Y**

No	Nama Variabel	Formula
(1)	(2)	(3)
<b>1</b>	<b>Lingkungan Kerja (<math>X_1</math>)</b>	
	a. pengaruh langsung $X_1$ terhadap Y	$(pYX_1)$ $(pYX_1)$
	b. pengaruh tidak langsung $X_1$ melalui $X_2$	$(pYX_1)$ $(rX_1X_2)$ $(pYX_2)$
	<b>Pengaruh <math>X_1</math> total terhadap Y</b>	<b>a+b.....(1)</b>
<b>2</b>	<b>Etos Kerja (<math>X_2</math>)</b>	
	a. pengaruh langsung $X_2$ terhadap Y	$(pYX_2)$ $(pYX_2)$
	b. pengaruh tidak langsung $X_2$ melalui $X_1$	$(pYX_2)$ $(rX_1X_2)$ $(pYX_1)$
	<b>Pengaruh <math>X_2</math> total terhadap Y</b>	<b>c+d.....(2)</b>
<b>3</b>	<b>Total pengaruh <math>X_1</math> dan <math>X_2</math> terhadap Y</b>	<b>1+2.....(kd)</b>
<b>4</b>	<b>Pengaruh lain yang tidak diteliti</b>	<b>1-kd = knd</b>

Untuk mempermudah perhitungan *path analysis* akan menggunakan SPSS *for Windows*.

### 3.2.5.5 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui tingkat signifikan secara bersama-sama pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan uji F dengan rumus (Sugiyono, 2015:253) sebagai berikut:

$$F = \frac{r^2(k-1)}{(1-r^2)(n-k-1)}$$

Keterangan:

F = Nilai F hitung

$r^2$  = Koefisien determinasi

$k$  = Jumlah variabel independen

$n$  = Jumlah sampel

Adapun kriteria hipotesis secara simultan dengan tingkat keyakinan 95% atau  $\alpha = 0.05$  dan derajat kebebasan (df) ( $k-1$ ) maka:

$H_0: \beta_1=\beta_2=\beta_3=0$  Berarti tidak ada Pengaruh Lingkungan Kerja dan Etos Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan Syamil *Garment*.

$H_0: \beta_1=\beta_2=\beta_3=0$  Berarti ada Pengaruh Lingkungan Kerja dan Etos Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan Syamil *Garment*.

Untuk menguji tingkat signifikan secara parsial apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen digunakan uji t dengan rumus (Ghozali, 2011:293) sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta_j}{S\beta_j}$$

Keterangan:

$t$  = Nilai t hitung

$\beta_j$  = Koefisien regresi

$S\beta_j$  = kesalahan baku regresi

Adapun kriteria hipotesis secara parsial sebagai berikut:

$H_{01}: \beta_1=0$  Berarti tidak ada Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan Syamil *Garment*.

$H_{a1}: \beta_1 \neq 0$  Berarti ada Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan Syamil *Garment*.

$H_{02}: \beta_2 = 0$  Berarti tidak ada Pengaruh Etos Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan Syamil *Garment*.

$H_{a2}: \beta_2 \neq 0$  Berarti tidak ada Pengaruh Etos Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan Syamil *Garment*.

Dengan derajat kebebasan (df) = k dan (n-k-1) dan tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha = 0,05$  maka:

$H_0$  ditolak jika sig. (0,000)  $\leq \alpha$  (0,05)

$H_0$  diterima jika sig. (0,000)  $> \alpha$  (0,05)

Untuk mempermudah perhitungan dalam penelitian ini digunakan program *SPSS for Windows v26* dan *Microsoft Office Excel 2021*.